

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat dengan total luas 106.971,01 hektare. Secara administratif, Kabupaten Banjarnegara terdiri atas 20 kecamatan, 266 desa, dan 12 kelurahan. Kecamatan Punggelan merupakan wilayah dengan cakupan terluas, yaitu 10.284 hektare, sedangkan Kecamatan Purwareja Klampok menjadi wilayah dengan luas terkecil, yaitu 2.186,67 hektare.

Sebagai arah dasar pembangunan daerah, Kabupaten Banjarnegara menetapkan visi dan misi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program serta kebijakan pembangunan. Kabupaten Banjarnegara memiliki visi “Banjarnegara Maju Berbasis Pertanian”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Kabupaten Banjarnegara menetapkan beberapa misi, yaitu :

1. Menciptakan masyarakat madani yang berkualitas, agamis, cerdas, sehat, kompetitif, produktif, memiliki sifat yang mulia, serta menghargai nilai-nilai luhur agama dan budaya masyarakat.
2. Mewujudkan masyarakat yang memiliki ekonomi maju dengan melakukan pengembangan dan penguatan sektor pertanian yang berorientasi pada pasar dengan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dalam pengelolaannya melalui regulasi yang tepat untuk menciptakan iklim investasi yang

kondusif sehingga dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman dan damai.

3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mencapai kehidupan politik yang demokratis dan bertanggung jawab.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik.

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara terletak di wilayah bagian barat Provinsi Jawa Tengah dengan koordinat geografis 7°12'–7°31' Lintang Selatan dan 109°20'10''–109°45'50'' Bujur Timur. Secara geografis, wilayah ini berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten, yaitu:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen.
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Banjarnegara

Sumber : Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, 2023

2.1.2. Kondisi Demografi Kabupaten Banjarnegara

Secara demografis, jumlah penduduk yang tercatat berdomisili di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2024 mencapai 1.071.977 jiwa. Berdasarkan data proyeksi kependudukan, jumlah tersebut terdiri dari 545.513 jiwa laki-laki dan 526.464 jiwa perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 1.047.226 jiwa, terdapat peningkatan penduduk sebesar 24.751 jiwa atau sekitar 2,362 persen. Kepadatan penduduk Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2024 berada pada angka 1.002 jiwa per kilometer persegi. Untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai distribusi penduduk di setiap wilayah akan disajikan dalam Tabel 2.1.

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1.	Susukan	65.701
2.	Purwareja Klampok	49.433
3.	Mandiraja	83.462
4.	Purwanegara	86.779
5.	Bawang	66.749
6.	Banjarnegara	71.458
7.	Pagedongan	44.934
8.	Sigaluh	33.103
9.	Madukara	47.308
10.	Banjarmangu	47.839
11.	Wanadadi	35.704
12.	Rakit	56.974
13.	Punggelan	92.945
14.	Karangkobar	33.174
15.	Pagentan	40.649
16.	Pejawaran	46.830
17.	Batur	43.383
18.	Wanayasa	52.542
19.	Kalibening	49.188
20.	Pandanarum	23.822
Total		1.071.977

Tabel 2. 1 Distribusi Penduduk Per Kecamatan Tahun 2024

Sumber : Kabupaten Banjarnegara dalam Angka, 2025

2.2. Gambaran Umum Desa Wisata di Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang besar, salah satunya melalui pengembangan desa wisata. Desa wisata tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam dan keunikan budaya, tetapi juga berperan sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Berikut merupakan daftar desa wisata di Kabupaten Banjarnegara :

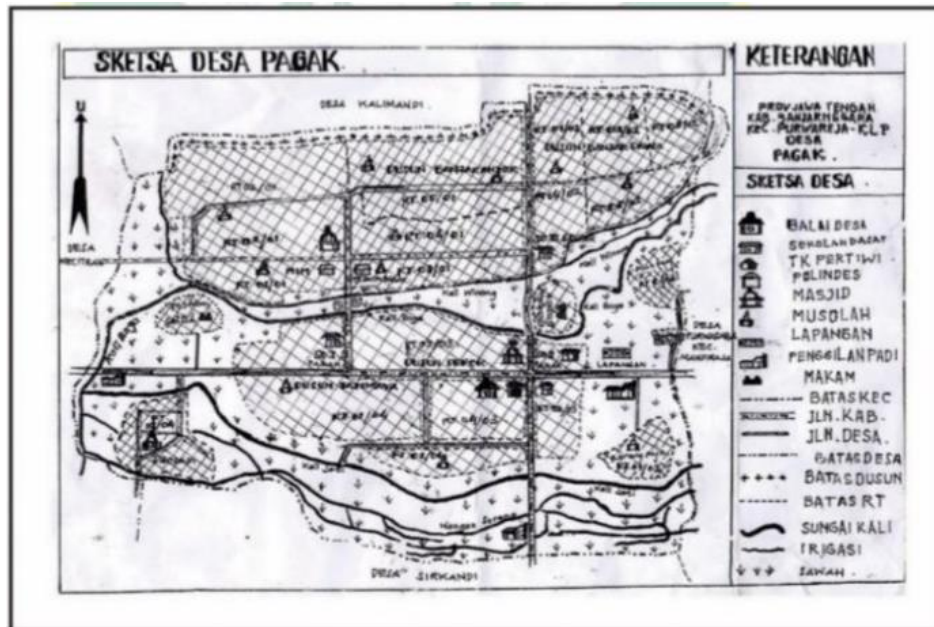
No	Desa	Kategori	Kecamatan
1.	Gumelem Kulon	Rintisan	Susukan
2.	Gumelem Wetan	Rintisan	Susukan
3.	Babadan	Rintisan	Pagetan
4.	Kalilunjar	Berkembang	Banjarmangu
5.	Dawuhan	Berkembang	Wanayasa
6.	Gentasari	Rintisan	Pagedongan
7.	Giritirta	Rintisan	Pejawaran
8.	Dieng Kulon	Maju	Batur
9.	Pekasiran	Rintisan	Batur
10.	Kepakisan	Rintisan	Batur
11.	Blambangan	Rintisan	Bawang
12.	Salamerta	Rintisan	Mandiraja
13.	Depok	Rintisan	Bawang
14.	Rakitan	Rintisan	Madukara
15.	Kasmaran	Rintisan	Pagetan
16.	Bakal	Rintisan	Batur
17.	Wanayasa	Rintisan	Wanayasa
18.	Karangtengah	Rintisan	Batur
19.	Winong	Rintisan	Bawang
20.	Glempang	Rintisan	Mandiraja
21.	Majalengka	Rintisan	Bawang
22.	Pagak	Berkembang	Purwareja Klampok
23.	Pesangkalan	Rintisan	Pagedongan

Tabel 2. 2 Daftar Desa Wisata di Kabupaten Banjarnegara

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Prov. Jawa Tengah, 2023

2.3. Gambaran Umum Desa Pagak

Desa Pagak merupakan salah satu dari delapan desa yang berada di wilayah Kecamatan Purwareja Klampok. Secara topografis, wilayahnya relatif datar dan didominasi area persawahan yang menjadi sumber mata pencarian utama masyarakat. Desa Pagak terletak pada ketinggian 50 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 30°C. Berikut merupakan gambar peta wilayah Desa Pagak.



Gambar 2. 2 Peta Wilayah Desa Pagak

Sumber : Kantor Desa Pagak Kabupaten Banjarnegara, 2025

Desa Pagak memiliki luas wilayah sekitar 168,95 hektare. Secara administratif, Desa Pagak berbatasan dengan Desa Kalimandi di sebelah utara, Desa Sirkandi di sebelah selatan, Desa Purwasaba di sebelah timur, dan Desa Kecitran di sebelah barat.

2.3.1. Jumlah Penduduk Desa Pagak

Gambaran umum Desa Pagak dapat ditinjau dari kondisi demografis penduduknya. Salah satu aspek penting dalam demografi adalah komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, karena mencerminkan struktur dasar penduduk di suatu wilayah. Oleh karena itu, Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk Desa Pagak berdasarkan kelompok jenis kelamin di Desa Pagak.

Laki-laki	1815
Perempuan	1929
Jumlah total	3744

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Desa Pagak

Jenis Kelamin Jumlah (Jiwa)

Sumber : Pemerintah Desa Pagak, 2025

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Desa Pagak tahun 2025 sebanyak 3.744 jiwa. Dari total tersebut, sebanyak 1.815 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.929 jiwa berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Jika berdasarkan tingkat pendidikan, rekapitulasi jumlah penduduk Desa Pagak adalah :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK dan Kelompok Bermain Anak	97
2.	Tidak Tamat SD	195
3.	Tamat SD	750
4.	Tamat SLTP	485
5.	Tamat SLTA	315
6.	Tamat Perguruan Tinggi	72

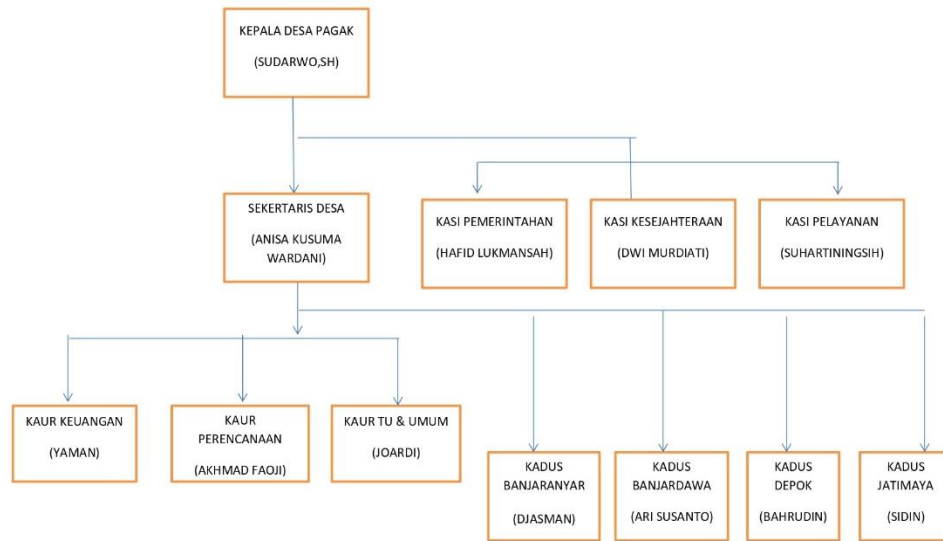
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024

Sumber : Pemerintah Desa Pagak, 2024

2.3.2. Struktur Organisasi di Desa Pagak

Terdapat beberapa organisasi yang ada di Desa Pagak dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Organisasi tersebut sebagai berikut :

- a) Perangkat Desa Pagak



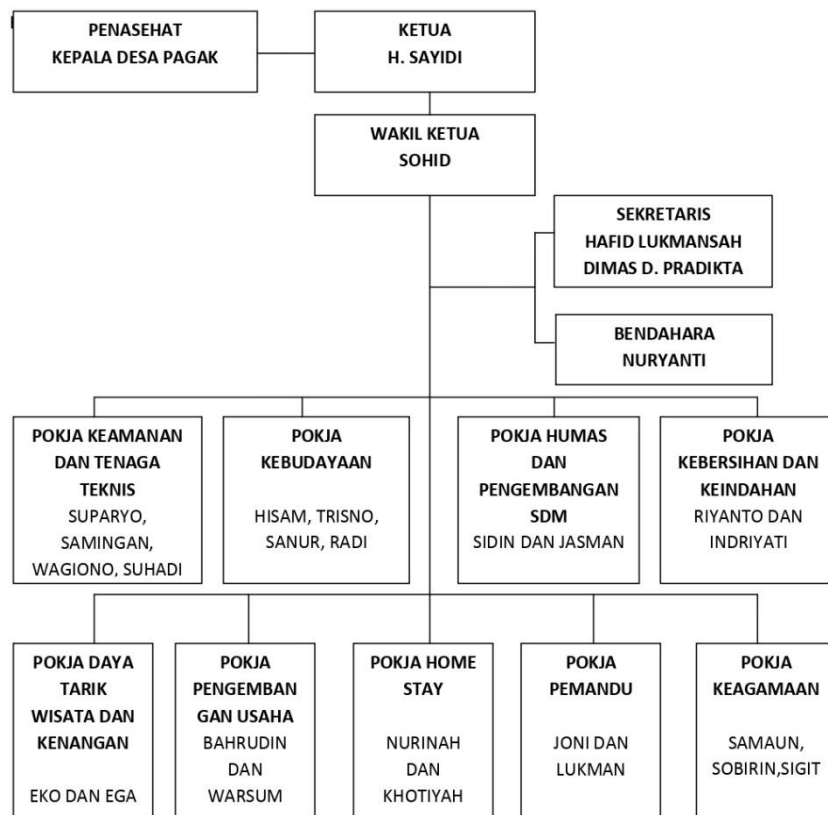
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Tata Pemerintah Desa Pagak

Sumber : Kantor Desa Pagak Kabupaten Banjarnegara, 2025

Perangkat Desa Pagak Kabupaten Banjarnegara terdiri dari Kepala Desa sebagai pemimpin, Sekretaris Desa, serta beberapa Kepala Seksi, dan Kepala Urusan yang menangani bidang pemerintahan, pelayanan, kesejahteraan, keuangan, perencanaan, dan administrasi umum. Selain itu, wilayah Desa Pagak terbagi menjadi empat dusun, yaitu Banjaranyar, Banjardawa, Depok, dan Jatimaya yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai pelaksana pemerintahan di tingkat dusun.

b) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Pagak

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Pagak Kabupaten Banjarnegara bernama Pokdarwis Krida Wisata. Pokdarwis berperan sebagai mitra pemerintah desa dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata lokal. Berikut struktur organisasi Pokdarwis Krida Desa Wisata Pagak.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Pokdarwis Krida Wisata Desa Pagak

Sumber : BUMDes Pagak, 2025

Pokdarwis ini menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan berbagai kegiatan kepariwisataan seperti, promosi, pengelolaan destinasi, dan pemberdayaan masyarakat agar turut berpartisipasi aktif dalam mendukung pengembangan desa wisata.

c) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pagak bernama BUMDes Astagina. Lembaga ini dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Pagak Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa “Astagina”. BUMDes Astagina menjadi wadah pengelolaan potensi

ekonomi desa yang dikelola secara profesional dan mandiri untuk mendukung pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut susunan kepengurusan BUMDes Astagina Desa Pagak :

No	Nama	Jabatan
1.	Widi Prasetyo	Direktur
2.	Anisa Martini	Sekretaris
3.	Sarno Yuwono	Bendahara
4.	Yoga Mahendra P	Manager Unit Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5.	Sarpan	Manager Unit Perdagangan dan Jasa
6.	Sigit Margiyono	Manager Unit Persewaan

Tabel 2. 4 Susunan Kepengurusan BUMDes Astagina Desa Pagak 2025

Sumber : BUMDes Astagina Pagak, 2025

Berdasarkan Pasal 3 dan 4 Peraturan Desa Nomor 7 tahun 2017 tentang maksud dan tujuan pembentukan BUMDes Astagina Pagak, maksud pembentukan BUMDes adalah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi. Adapun tujuan pembentukannya meliputi :

- a. Memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas perencanaan dan pengelolaan perekonomian
- b. Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat

- c. Menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi angka pengangguran desa.

2.4. Gambaran Umum Desa Wisata Desa Pagak

2.4.1. Profil Desa Wisata Pagak

Desa Pagak merupakan salah satu desa di Kecamatan Purwareja Klampok dengan jarak kurang lebih 30 kilometer dari pusat Kota Banjarnegara. Sebagian masyarakat Desa Pagak bermata pencarian di sektor pertanian. Selain memiliki potensi sumber daya alam yang mendukung sektor pertanian, desa ini juga mulai dikembangkan sebagai desa wisata. Gagasan pengembangan tersebut lahir dari program kerja pemerintah desa yang berkolaborasi dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara. Berbagai kegiatan awal pengembangan wisata telah dilakukan sejak Agustus 2017, seperti Festival Layang-layang dan peresmian Kampung Kitiran. Upaya ini kemudian mendapatkan pengakuan resmi melalui Surat Keputusan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara pada 11 November 2018 yang menetapkan Desa Pagak sebagai desa wisata.

2.4.2. Daya Tarik Desa Wisata Pagak

Desa Wisata Pagak merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup beragam. Desa Pagak menawarkan berbagai daya tarik yang mencerminkan kekayaan alam, budaya, dan kehidupan sosial masyarakatnya. Keberagaman potensi ini menjadi modal penting dalam mendukung pengembangan

desa wisata yang berkelanjutan. Objek wisata Desa Wisata Pagak terbagi menjadi beberapa wisata, yaitu :

a) Wisata Alam

1. Edukasi Pertanian

Salah satu daya tarik alam yang menonjol di Desa Pagak adalah aktivitas bercocok tanam padi. Kegiatan menanam padi tidak hanya berperan sebagai sumber penghidupan masyarakat setempat, tetapi juga menjadi potensi wisata edukatif bagi pengunjung yang ingin merasakan secara langsung proses bercocok tanam. Lokasi Desa Pagak yang berdekatan dengan Balai Latian Kerja Pertanian (BLKP) Purwareja Klampok memberikan kemudahan akses bagi wisatawan maupun pelajar untuk melakukan studi pertanian. Kolaborasi antara Pemerintah Desa Pagak dan BLKP Purwareja Klampok dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pengembangan pendidikan pertanian di wilayah tersebut. Berikut adalah gambar wisatawan asing belajar bertani di Desa Wisata Pagak.



Gambar 2. 5 Wisatawan Asing Belajar Bertani di Desa Wisata Pagak

Sumber : Dokumentasi Desa Pagak, 2024

Selain itu, Desa Wisata Pagak juga dilengkapi dengan fasilitas *greenhouse* yang berfungsi sebagai sarana edukasi pertanian sekaligus

tempat budidaya berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Keberadaan *greenhouse* ini memberikan pengalaman wisata yang unik, karena pengunjung tidak hanya dapat menikmati keindahan alam pedesaan, tetapi juga memperoleh pengetahuan langsung mengenai teknik bercocok tanam. Dengan beragam fasilitas dan kegiatan yang tersedia, Desa Wisata Pagak menjadi destinasi yang ideal bagi wisatawan yang menginginkan pengalaman liburan yang menyenangkan sekaligus bernilai edukatif. Berikut adalah gambar *greenhouse* Desa Wisata Pagak.



Gambar 2. 6 *Greenhouse* Desa Wisata Pagak

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

2. Talang Gantung (Irigasi Persawahan)

Talang gantung yang berada di Desa Pagak dibangun sekitar tahun 2014 oleh Pemerintah Desa Pagak melalui pemanfaatan dana dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Bangunan ini dirancang dengan mengadopsi gaya arsitektur Belanda kuno untuk menghadirkan nilai estetika yang khas dan berfungsi sebagai salah

satu objek wisata yang menarik minat pengunjung. Berikut adalah gambar talang gantung Desa Pagak.



Gambar 2. 7 Talang Gantung Desa Pagak

Sumber : Dokumentasi Desa Pagak, 2024

3. Ramonan Kaliboga (Sungai Irigasi Kaliboga)

Ramonan yang juga dikenal sebagai tubing atau mini rafting merupakan bentuk aktivitas pertualangan di alam terbuka. Kegiatan ini memanfaatkan aliran sungai berjeram sebagai jalur utama, dengan perlengkapan sederhana berupa ban karet bekas dari bus atau truk tronton serta pelampung sebagai alat bantu untuk menyusuri aliran sungai boga. Berikut adalah gambar atraksi wisata ramonan Desa Pagak.



Gambar 2. 8 Ramonan Desa Pagak

Sumber : Dokumentasi Desa Pagak, 2024

4. Ndut-ndutan Rawa Lutung

Ndut-ndutan Rawa Lutung merupakan permainan yang memanfaatkan lumpur sebagai media utama untuk berbagai aktivitas permainan yang dapat diikuti oleh anak-anak maupun orang dewasa. Beragam kegiatan seru seperti sepak bola lumpur, bola voli lumpur, dan permainan lainnya menjadikan wahana ini sebagai bentuk rekreasi yang unik serta memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan dan berbeda dari biasanya. Berikut adalah gambar atraksi ndut-ndutan Rawa Lutung.



Gambar 2. 9 Ndut-ndutan Rawa Lutung

Sumber : Dokumentasi Desa Pagak, 2024

b) Wisata Kuliner

Desa Wisata Pagak memiliki sejumlah kuliner khas yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Salah satu hidangan utamanya adalah Petis Landan, yakni kupat landan berwarna merah yang disajikan dengan ayam petis. Hidangan ini dikenal sebagai kuliner wajib bagi setiap pengunjung yang datang ke Desa Pagak karena cita rasanya yang khas dan autentik.

Selain itu, terdapat Sroto Pagak, varian soto lokal yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan soto dari daerah lain. Kuah kaldunya yang

gurih berpadu dengan sambal kacang, menghasilkan cita rasa “buket” yang khas dan menggugah selera.

Sebagai pelengkap, pengunjung juga dapat menikmati Ampyang Gulung, camilan tradisional yang kerap dijadikan buah tangan. Camilan manis ini menjadi salah satu oleh-oleh populer dari Desa Wisata Pagak, sehingga memperkaya pengalaman kuliner para wisatawan. Berikut adalah gambar kuliner yang ada di Desa Pagak.



Gambar 2. 10 Kuliner Khas Desa Pagak

Sumber : Dokumentasi Desa Pagak, 2024

c) Wisata Budaya, Kerajinan, dan Produksi Lokal

1. Seni Tradisional Musik Gumbeng

Gumbeng merupakan alat musik tradisional berbahan dasar bambu yang biasanya dimainkan oleh sedikitnya dua belas orang dalam satu kelompok. Pada masa lampau, alat musik ini memiliki fungsi penting dalam berbagai ritual adat sebagai bentuk penghormatan kepada Dewi Sri, yang dipercaya sebagai Dewi Padi. Pertunjukan gumbeng kerap dilakukan dalam berbagai upacara, seperti ritual pertanian, permohonan hujan, serta tradisi tolak bala yang bertujuan menolak bencana dan memohon perlindungan dari

marabahaya. Lebih dari sekadar alat musik, gumbeng merepresentasikan nilai-nilai kearifan lokal yang memiliki makna sosial dan budaya mendalam, serta berperan dalam menanamkan nilai-nilai tradisi kepada generasi muda. Berikut adalah gambar seni tradisional musik gumbengan.



Gambar 2. 9 Seni Tradisional Musik Gumbengan

Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Pagak, 2024

2. Gending Tengah Sawah

Atraksi gending hening tengah sawah merupakan pertunjukan budaya khas Desa Wisata Pagak yang diselenggarakan setiap tahun pada masa panen dan menjelang musim tanam berikutnya. Berikut adalah gambar atraksi gending tengah sawah.

Gambar 2. 10 Gending Tengah Sawah



Sumber : Website Jadesta Kementerian Pariwisata, 2025

Dalam kegiatan ini, masyarakat menampilkan kesenian tradisional berupa tabuhan gending khas Jawa yang berpadu secara harmonis dengan

tarian para penari di tengah hamparan sawah. Suasana sakral dan meriah yang tercipta mencerminkan kearifan lokal masyarakat Desa Pagak dalam menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. Lebih dari sekadar pertunjukan seni, atraksi ini menjadi wujud ungkapan rasa syukur sekaligus bentuk pelestarian warisan budaya agraris yang diwariskan secara turun-temurun.

3. Kerajinan Anyaman Bambu

Masyarakat Desa Pagak pada umumnya memiliki keterampilan dalam membuat piti, yaitu anyaman bambu yang berfungsi sebagai wadah atau kemasan tradisional untuk berbagai jenis makanan seperti getuk goreng dan olahan sejenis lainnya. Berikut adalah gambar kerajinan anyaman bambu.



Gambar 2. 11 Pembuatan Kerajinan Bambu

Sumber : Website Jadesta Kementerian Pariwisata, 2025

4. Kerajinan Pot dari Semen

Beragam jenis pot diproduksi dalam berbagai variasi bentuk, antara lain pot gentong dengan motif anggur, pot berbentuk mangkuk, pot menyerupai piala,

serta pot berbentuk kotak. Seluruh jenis pot tersebut juga tersedia dalam berbagai ukuran untuk memenuhi kebutuhan yang beragam. Berikut adalah gambar kerajinan pot.



Gambar 2. 12 Kerajinan Pot

Sumber : Website Jadesta Kementerian Pariwisata, 2025

5. Produksi Penyulingan Minyak Atsiri

Desa Pagak memiliki potensi unggulan dalam bidang produksi minyak atsiri yang dikelola oleh industri rumahan (home industry). Keberadaan usaha ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat karena banyak warga terlibat aktif dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari penanaman bahan baku, penyediaan kayu bakar, jasa transportasi, hingga tenaga kerja dalam proses pengangkutan dan penyulingan. Berikut adalah gambar minyak atsiri yang menjadi souvenir.



Gambar 2. 13 Minyak Atsiri

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Produksi minyak atsiri tersebut memanfaatkan berbagai jenis bahan alami, antara lain daun nilam, daun sirih, daun pala, daun kayu putih, daun jeruk, daun kapulaga, serta beragam tanaman rempah dan herbal lainnya. Pemanfaatan bahan baku lokal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperkuat pemberdayaan masyarakat desa. Harga produk minyak atsiri beragam mulai dari Rp. 10.000 untuk aromaterapi dan minyak urut. Sedangkan untuk paket difuser dengan harga Rp.140.000.

d) Wisata Buatan

1. Balai Budaya atau Joglo Kesenian

Desa Wisata Pagak telah berhasil menyelesaikan berbagai tahapan pengembangan fasilitas wisata sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu pencapaian penting adalah pembangunan Joglo Kesenian, sebuah bangunan ikonik berukuran 15 x 15 meter yang dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas masyarakat. Joglo ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung, seperti meja dan kursi pertemuan, sehingga mampu

menampung hingga 100 orang. Berikut adalah gambar joglo kesenian di Desa Wisata Pagak.



Gambar 2. 14 Joglo Kesenian

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Keberadaannya berfungsi sebagai ruang serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk penyelenggaraan pertunjukan seni, pertemuan, acara hajatan, maupun berbagai kegiatan positif lainnya yang memberikan manfaat bagi masyarakat lokal serta wisatawan.

2. Kolam Renang

Salah satu daya tarik utama yang dimiliki Desa Wisata Pagak adalah fasilitas kolam renang yang dirancang untuk memberikan pengalaman rekreasi yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung. Kolam renang dewasa menawarkan suasana yang segar dan menenangkan, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk bersantai serta melepaskan kepenatan. Sementara itu, kolam renang anak dengan kedalaman sekitar 30 cm

dirancang khusus sebagai area bermain yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak. Berikut adalah gambar kolam renang Desa Wisata Pagak.



Gambar 2. 15 Kolam Renang Desa Wisata Pagak

Sumber : Data Primer Penelitian, 2025

Kombinasi antara fasilitas kolam renang, wahana permainan, serta lingkungan pedesaan yang asri menjadikan Desa Wisata Pagak sebagai salah satu destinasi unggulan yang layak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai kalangan.

3. Kolam Ikan

Kolam ikan yang terdapat di Desa Wisata Pagak tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan masyarakat setempat. Fasilitas ini memberikan pengalaman edukatif bagi pengunjung, di mana mereka dapat mempelajari secara langsung proses budidaya ikan serta memahami pentingnya ketahanan pangan dalam menunjang kesejahteraan desa. Berikut adalah gambar kolam ikan yang ada di Desa Wisata Pagak.



Gambar 2. 16 Kolam Ikan Desa Wisata Pagak

Sumber : Website Jadesta Kementerian Pariwisata, 2025

Selain fungsi edukasi, kolam ini juga menawarkan aktivitas rekreasi yang menarik, seperti menikmati pemandangan sambil menaiki bebek kayuh air di atas kolam, sehingga menciptakan pengalaman wisata yang unik, interaktif, dan menyenangkan.